

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
KOPERASI CREDIT UNION HARAPAN KASIH
KABUPATEN KUTAI BARAT**

Oleh :

Enus Sanusi, Elfreda Aplonia.Lau, Titin Ruliana

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : basoipawagama@gmail.com

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian yang dilakukan ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan koperasi Credit Union Harapan Kasih dari aspek likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas menurut keputusan kementerian koperasi dan UKM RI 2004.

Rumusan masalah apakah kinerja keuangan pada Credit Union Harapan Kasih dilihat dari aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada tahun 2012 dan 2013 dikategori baik berdasarkan keputusan kementerian Koperasi dan UKM RI 2004.

Dasar teori yang digunakan adalah manajemen keuangan yang berfokus pada kinerja keuangan. Alat analisis yang digunakan adalah likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Hipotesis penelitian kinerja keuangan ditinjau dari aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada tahun 2012 dan 2013 dikategori baik berdasarkan keputusan Kementerian Koperasi dan UKM RI 2004.

Hasil penelitian tahun 2012 dan 2013 menunjukkan bahwa Likuiditas, Solvabilitas dan rentabilitas Credit Union Harapan Kasih pada tahun 2012 dan 2013 dikategorikan baik berdasarkan keputusan kementerian koperasi dan UKM RI tahun 2004. Hal ini berarti Credit Union Harapan Kasih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rasio-rasio yang dianalisis sudah menghasilkan rasio yang baik dan telah dikategorikan berdasarkan keputusan kementerian koperasi dan UKM RI 2004.

Temuan tersebut mendukung hipotesis yang diajukan “Kinerja keuangan Koperasi Credit Union Harapan Kasih ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada tahun 2012 dan 2013 di nilai baik.

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas

ABSTRACT

The purpose of the research conducted to know how the credit union's financial performance expectations of love. From the aspect of liquidity, solvance and profitability according to the decision of the ministry of cooperative and Smes RI 2004.

Formula of is problem of do monetary performance at Credit Union Expectation Love seen from aspect of Likuiditas, Solvability and Rentability in the year 2012 and 2013 categorized by goodness pursuant to decision of kementrian of Co-Operation and of UKM RI 2004.

Used by Theory base is monetary management which focus at monetary performance. Analyzer the used is likuiditas, rentability and solvability.

Hypothesis research of monetary performance evaluated from aspect of Likuiditas, Solvability and Rentability of Credit Union Expectation Love in the year 2012 and 2013 categorized by goodness pursuant to decision of kementrian of Co-Operation and of UKM RI 2014.

Result of research of year 2012 and 2013 designating that Likuiditas Solvability and Rentability of Credit Union Expectation Love year 2012 and 2013 categorized by goodness pursuant to decision of kementrian of and co-operation of UKM RI year 2004.

Matter this means Credit Union Expectation Love can fulfill obligation short-range and also is long-range.

Than result of research can be concluded that as a whole analysed ratios have yielded good ratio and have been categorized pursuant to decision of kementrian of and co-operation of UKM RI 2004.

The finding support raised hypothesis, Monetary performance of Co-Operation Expectation Love evaluated from aspect of likuiditas, rentability and solvability in the year 2012 and 2013 in good value.

Keyword : Likuiditas, Solvability and rentability

PENDAHULUAN

Latar Belakang Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun

eksternal. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan.

Adapun alat analisis kinerja keuangan yang digunakan pada perusahaan yang digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (rentabilitas) rasio aktivitas dan rasio pasar. Sama halnya dengan koperasi pada umumnya, koperasi juga memerlukan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha Koperasi

Pada Undang-undang Republik Indonesia No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa : Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan

kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi disini dalam kaitannya dengan demokrasi ekonomi adalah sebagai organisasi atau lembaga modern yang mempunyai tujuan, sistem pengelolaan, tertib organisasi dan mempunyai azas serta sendi dasar

Secara umum yang disebut koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak yang bergerak dibidang prekonomian, beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha di bidang ekonomi. Koperasi mempunyai tujuan yang berorientasi pada kebutuhan para anggotanya, sama halnya dengan Koperasi Credit Union Harapan Kasih merupakan lembaga ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha ekonomi rakyat bawah dan kecil. “Credit Union Harapan Kasih” Koperasi ini dibentuk atas inisiasi beberapa para gembala dan pendeta sekecamatan Jempang dan beberapa pengurus kampung.

Pengurus kampung tersebut diantaranya yaitu : pengurus kampung pentat, pengurus kampung Lembunah, pengurus kampung Muara Nayan, Pengurus kampung Bekokong Makmur dan Pengurus kampung Muara Tea serta beberapa kepala adat dan Tokoh Adat telah berupaya untuk mendirikan Koperasi Credit Union Harapan Kasih. Hal ini didukung dan prinsip-prinsip dan praktek dalam Credit Union (CU) yang mengandung nilai-nilai masyarakat Dayak Benuaq terdahulu, nilai-nilai tersebut berupa kebiasaan menabung yang dilakukan dengan cara menyimpan uang di bawah bantal, tikar, menyimpan uang di para pedagang atau toko

atau di sebut pula *peronaq* dalam bahasa Dayak benuaq artinya menyimpan.

Dengan hadirnya Credit Union Harapan Kasih dikawasan tersebut maka masyarakat diwilayah pelayanan Credit Union Harapan Kasih dapat menyimpan Uangnya di Koperasi Credit Union Harapan Kasih dan tidak lagi menyimpan uangnya dibawah bantal atau tikar. Untuk mempersatukan keuangan masyarakat lemah dan para petani dalam sebuah organisasi maka pada tahun 2009 semua para pelopor diatas membentuk CU-HAKA koperasi kredit ini sejak terbentuknya hingga tahun 2013 mengalami perkembangan yang amat pesat dalam hal jumlah anggotanya maupun jumlah asetnya. Kemajuan ini dapat diamati pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1.1 : DATA ANGGOTA DAN ASET CU-HAKA TAHUN 2006-2013

Tahun	Anggota	Aset
2006	67	394.567.000
2007	93	645.338.000
2008	129	925.832.000
2009	161	1.366.229.000
2010	241	1.874.510.100
2011	264	2.369.010.500
2012	279	2.965.828.000
2013	292	3.481.871.600

Sumber : Koperasi Credit Union Harapan Kasih 2014

DASAR TEORI

Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai tugas dan tanggung jawab mengefisienkan dan mengefektifkan kinerja keuangan dalam rangka menciptakan profit. Fungsi utama manajemen keuangan meliputi berbagai kebijakan yang berhubungan dengan keputusan investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian

deviden dalam sebuah perusahaan, melalui tugas menejer keuangan yakni merencanakan dan memaksimumkan nilai perusahaan.

Berkenaan dengan itu, pihak manajemen keuangan perlu memperhatikan empat (4) kegiatan keuangan yaitu :

1. Melakukan koordinasi antar manajer dalam menyusun perencanaan dan perambalan keuangan.
2. Mengoptimalkan perhatian pada berbagai keputusan investasi dan pembiayaan, dan lingkungan internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhinya.
3. Melakukan koordinasi dengan para menejer lain dalam rangka menciptakan efisiensi keuangan.
4. Mengelola hubungan antar pasar uang dan pasar modal, serta menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, untuk memperoleh dana melalui perdagangan surat berharga perusahaan.

Menurut G.R Terry dalam Hasibuan (2005:2) mendefinisikan manajemen sebagai

“Suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Selanjutnya menurut Griffin (2004 : 8) mengartikan manajemen sebagai :

“Serangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, financial, fisik dan informasi) dengan

maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

1) Tujuan Manajemen

Setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan individu adalah untuk memenuhi kebutuhannya berupa materi dan non materi dari hasil kinerjanya. Tujuan perusahaan atau organisasi adalah memperoleh laba semaksimal mungkin yang mana dalam proses operasinya untuk mencapai tujuan tersebut tidak sedikit sumber daya yang digunakan. Tujuan Manajemen Menurut Hasibuan (2005 : 18) dapat dikaji dari beberapa sudut dan dibedakan sebagai berikut :

a) Menurut tipe-tipenya, tujuan dibagi atas :

- (1). Profit Objectives, bertujuan untuk mendapatkan laba bagi pemiliknya.
- (2). Service Objective, bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen dengan mempertinggi nilai barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen.
- (3). Social Objective, bertujuan untuk meningkatkan nilai guna yang diciptakan perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat.
- (4). Personal Objective, bertujuan agar para karyawan secara individual economic mendapatkan keputusan dibidang pekerjaannya dalam perusahaan.

b) Menurut prioritas, tujuan dibagi atas :

- (1). Tujuan Primer
- (2). Tujuan Sekunder
- (3). Tujuan Individual, dan
- (4). Tujuan sosial

Berdasarkan pengertian-pengertian yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa manajemen bertujuan mengatur seluruh proses yang terjadi dalam suatu aktivitas,

dimana tujuan hendaknya dirumuskan dan ditetapkan secara jelas dan lealitas. Kecakapan Menejer dalam menetapkan tujuan dan kemampuannya memanfaatkan tujuan, mencerminkan tingkat hasil yang dapat dicapainya. Manajemen merupakan suatu seni dan ilmu mengelola suatu usaha dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu kegiatan.

2) Fungsi Manajemen

Manajemen berfungsi untuk mengatur agar aktivitas kegiatan perusahaan tetap menuju tujuan yang telah ditetapkan semula. Fungsi manajemen menurut

Kinerja

Pengertian kinerja

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa burunya kinerja telah merosot sehingga perusahaan/instansi menghadapi krisis yang serius. Kesan-kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda-tanda peringatan adanya kinerja yang merosot.

Menurut Keban (2005:242) mendefinisikan kinerja sebagai tingkat pencapaian hasil dengan kata lain, kinerja merupakan tempat pencapaian suatu perusahaan. Kinerja keuangan berarti suatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja pada bidang koperasi.

Menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2003:223), "Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya," Maluyu S.P. Hasibuan (2001:34)

mengemukakan “Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”,

Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan versi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Mink (1993:76) mengemukakan pendapatnya bahwa individu yang memiliki kinerja yang tinggi memiliki beberapa karakteristik, yaitu diantaranya: (a) berorientasi pada prestasi, (b) memiliki percaya diri, (c) berpengendalian diri, (d) kompetensi.

1. Tujuan Penilaian Kinerja

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir (2000:31) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk memenuhi tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2. Manfaat penilaian Kinerja

Adapun manfaat dari penelitian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan, sebab dalam menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas digunakan data-data keuangan yang diambil dari laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Adapun pengertian laporan keuangan menurut Zaki Baridwan (2002:1) adalah : Laporan keuangan merupakan ringkasan dan suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Kemudian Mardiasmo (2003:1) memberikan definisi yaitu :

Laporan keuangan pada dasarnya dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan yang akan digunakan mengenai suatu perusahaan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan. Secara umum pengertian laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Amin Widjaja Tunggal (2005:46) kepentingan pemakai utama laporan keuangan koperasi adalah :

1. Menilai Pertanggung jawaban pengurus.
2. Menilai Prestasi Pengurus.
3. Menilai manfaat yang diberikan koperasi terhadap anggotanya.
4. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumber daya karya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam M. Jusuf Wibisana dkk (2007:27) laporan keuangan koperasi dapat menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dari pemakai lainnya untuk :

1. Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota Koperasi.
2. Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama suatu periode dengan sisa hasil usaha dan manfaat keanggotaan koperasi sebagai ukuran.
3. Mengetahui sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi kewajiban dan kekayaan bersih, dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
4. Mengetahui transaksi, kejadian dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis. Kewajiban dan bersih dalam suatu periode dengan pemisahan yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
5. Mengetahui informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas.

3. Tujuan Pembuatan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan bertujuan menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian. Menurut Narbuko dan Achmadi (2001:141) hipotesis terbentuk sebagai

hubungan antara dua variabel atau lebih, jadi tidak harus memuat dua variabel. Tujuan penyusunan hipotesis variabel selain untuk memberikan arah penelitian juga untuk membatasi variabel yang digunakan.

Pada penelitian ini jawaban sementara terhadap permasalahan adalah :

1. Kinerja Keuangan Koperasi Credit Union Harapan kasih ditinjau dari aspek Likuiditas pada tahun 2012 dan 2013 dikategorikan baik menurut keputusan kementerian koperasi dan UKM no. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004.
2. Kinerja Keuangan Koperasi Credit Union Harapan kasih ditinjau dari aspek Solvabilitas pada tahun 2012 dan 2013 dikategorikan baik menurut keputusan kementerian koperasi dan UKM no. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004.
3. Kinerja Keuangan Koperasi Credit Union Harapan kasih ditinjau dari aspek Rentabilitas pada tahun 2012 dan 2013 dikategorikan baik menurut keputusan kementerian koperasi dan UKM no. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004.

METODE PENELITIAN

Kinerja Keuangan Koperasi Credit Union Harapan Kasih adalah merupakan ukuran prestasi keuangan yang dicapai oleh Koperasi dalam periode tertentu.

1. Likuiditas merupakan analisis yang menggambarkan kemampuan koperasi Credit Union Harapan Kasih dalam memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktu saat ditagih oleh pihak debitur.

Pada Credit Union Harapan kasih yang merupakan kewajiban keuangannya tepat pada waktu saat ditagih adalah kesiapan uang kas dan bank, uang tersebut yang

harus tersedia untuk memberikan ketika ada anggota koperasi yang melakukan transaksi keuangan (penarikan simpanan).

2. Solvabilitas merupakan analisis yang menunjukkan kemampuan koperasi Credit Union Harapan Kasih untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya maupun jangka panjang. Pada Koperasi Credit Union Harapan kasih yang merupakan keuangan jangka panjang maupun jangka pendek adalah Simpanan sukarela, simpanan sibuhar dan simpanan tapel. Simpanan tersebut sewaktu-waktu akan ditarik oleh pemiliknya.
3. Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi Credit Union untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu atau laba.

Pada Koperasi Credit Union Harapan kasih rentabilitas menggambarkan tingkat keuntungan atau untuk mendapatkan laba adalah pendapatan Bunga pinjaman, jasa pelayanan, denda, Bunga Bank dan pendapatan lain-lain.

Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Alat Analisis

Alat analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.96/Kep/M.KUKM/IX 2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pasal 33 mengenai pengukuran kinerja KSP/USP Koperasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 huruf menyebutkan bahwa analisis analisis rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan pada koperasi meliputi rasio

likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut, diantara ke lima analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan menurut (Munawir : 2002), tiga di antaranya dapat diterapkan dalam menganalisis kinerja keuangan koperasi. Ketiga rasio tersebut meliputi :

Likuiditas

Rasio likuiditas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi :

a. *Current Ratio*

b. *Cash Ratio*

Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi :

a. Rasio Total Hutang terhadap Total Asest

b. Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas

Rentabilitas

Rasio Rentabilitas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi :

a. *Return Of Investmen*

b. *Return On Equity*

Tabel 3.1 : STANDAR PENILAIAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA KOPERASI CREDIT UNION HARAPAN KASIH KUTAI BARAT

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Likuiditas			
a. Carrent Rasio	175%-200%	100	Sangat Baik
	150-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
b. Cast Rasio	175%-200%	100	Sangat Baik
	150-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk

Solvabilitas			
a. Rasio Total Hutang dengan Total Aktiva	≤ 40%	100	Sangat Baik
	50%-39%	75	Baik
	60%-49%	50	Cukup
	80%-59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk
b. Rasio Total Hutang Jangka Panjang Dengan Modal Sendiri	≤ 40%	100	Sangat Baik
	50%-39%	75	Baik
	60%-49%	50	Cukup
	80%-59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk
Rentabilitas			
a. <i>Return Of Invesmen</i>	≥10%	100	Sangat Baik
	7%-10%	75	Baik
	3%-6%	50	Cukup Baik
	1%-2%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk
b. <i>Return On Equity</i>	≥21%	100	Sangat Baik
	15%-20%	75	Baik
	10%-14%	50	Cukup Baik
	3%-9%	25	Kurang Baik
	<3%	0	Buruk

Sumber : Tugas Akhir no. 10/TA.Akt.051 tahun 2010 oleh Ulin Ni,mah, 2011 : 40

Rumus yang digunakan untuk mengkaji data, antara lain :

a. Likiuditas

$$\text{Carrent Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Solvabilitas

$$\text{Total Debt to Total Assets Rasio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Long Term Debt To Equity Rasio} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

c. Rentabilitas

$$\text{Return of Invesment} = \frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return of Equity} = \frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis di terima / ditolak merujuk pada hasil Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas dengan mengacu pada keputusan Kementerian

Koperasi dan UKMRI 2004 No.96/Kep/M.KUKM/IX 2004 tentang pedoman standar operasional manajemen koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam.

Hipotesis penelitian ini diterima bila :

1. Likuiditas tahun 2012 dan 2013 pada Koperasi Credit Union Harapan Kasih dikategorikan baik.
2. Solvabilitas tahun 2012 dan 2013 pada Koperasi Credit Union Harapan kasih dikategorikan baik.
3. Rentabilitas tahun 2012 dan 2013 pada Credit Union Harapan kasih dikategorikan baik.

Hipotesis penelitian ini ditolak bila :

1. Likuiditas tahun 2012 dan 2013 pada koperasi Credit Union.Harapan kasih dikategorikan tidak baik.
2. Solvabilitas tahun 2012 dan 2013 pada Koperasi Credit Union Kasih dikategorikan tidak baik.
3. Rentabilitas tahun 2012 dan 2013 pada Koperasi Credit Union Harapan kasih dikategorikan tidak baik.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Pada bagian ini akan dilakukan analisis Kinerja keuangan Koperasi Credit Union Harapan Kasih berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas

Likuiditas

Likuiditas yaitu kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban- kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Alat ukur Likuiditas yang digunakan adalah *Current Rasio* dan *Cash Rasio* diperoleh sebagai berikut :

1. Tahun 2012 :

$$\text{a. Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 2.878.298.010.00}}{\text{Rp. 2.232.628.959.00}} \times 100 \%$$

128,92 %

b. Cash rasio

$$= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 727.806.550.00}}{\text{Rp. 2.525.284.825.00}} \times 100 \%$$

28,821 %

2. Tahun 2013 :

a. Current Rasio

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 3.399.041.660.00}}{\text{Rp. 2.539.757.701.00}} \times 100 \%$$

133,94 %

b. Cash rasio

$$= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 878.159.350.00}}{\text{Rp. 2.935.518.590.00}} \times 100 \%$$

29,915 %

Pada tahun 2012 Current Rasio dihasilkan rasio sebesar 128,92%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00- hutang lancar dijamin dengan 128,92,- aktiva lancar. Pada tahun 20113 dihasilkan rasio sebesar 133,94 ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- utang lancar dijamin dengan 133,94 aktiva lancar.

Pada tahun 2012 Cash Rasio dihasilkan rasio sebesar 28,821%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00- hutang lancar dijamin dengan Rp.28,821,- kas untuk memenuhi kewajiban. Pada tahun 2013 dihasilkan rasio sebesar Rp. 29,915% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar hanya dijamin dengan Rp 29,915,- kas untuk memenuhi kewajibannya.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban

keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Alat Solvabilitas adalah Total Debt To Total Aset Rasio dan Long Tern Debt To Ekuity Rasio

1. Tahun 2012
 - a. Rasio Total Utang dengan Total Aktiva

$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 2.525.284.825.00}}{\text{Rp. 2.525.284.825.00}} \times 100 \%$$

85,146%
 - Rasio THJP dengan Modal Sendiri

$$= \frac{\text{Utang Jangka Pjng}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 292.655.866.00}}{\text{Rp. 440.543.185.00}} \times 100 \%$$

66,431%
2. Tahun 2013
 - a. Rasio Total Utang dengan Total Aktiva

$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 2.935.518.590.00}}{\text{Rp. 3.481.871.660.00}} \times 100 \%$$

84,309%
 - b. Rasio THJP dengan Modal Sendiri

$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 397.759.889.00}}{\text{Rp. 546.353.070.00}} \times 100 \%$$

72,803 %

Pada tahun 2012 rasio Total Utang dengan Total Aktiva yang dihasilkan adalah sebesar 85,146%, dan ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 85,146,- hutang dijamin dengan Rp. 100,00,- aktiva. Pada tahun 2013 rasio Total Utang dengan Total Aktiva yang dihasilkan adalah sebesar 84,309%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 84,309,- hutang dijamin dengan Rp.100,0- aktiva.

Pada tahun 2012 Rasio Total Hutang Jangka Panjang dengan Modal Sendiri dihasilkan rasio sebesar 66,431%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.66.431,- hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100,00 modal

yang ditanam. Pada tahun 2013 rasio ini dihasilkan rasio sebesar 72,803%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.72,083,- hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100,00 modal yang ditanam.

Rentabilitas

Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu. Maka dengan alat ukur ROI dan ROE

1. Tahun 2012

$$\text{Return Of Investment} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 89.624.807.00}}{\text{Rp. 2.965.282.010.00}} \times 100 \%$$

3,0219 %

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 89.624.807.00}}{\text{Rp. 440.543.185.00}} \times 100 \%$$

20,344 %
2. Tahun 2013

$$\text{Return Of Investment} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 72.657.840.00}}{\text{Rp. 3.481.871.660.00}} \times 100 \%$$

2,867%

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 72.657.840.00}}{\text{Rp. 546.353.070.00}} \times 100 \%$$

13,299 %

Pada tahun 2012 ROI dihasilkan rasio sebesar 3.0219, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp.3.0219 SHU. Pada tahun 2013 dihasilkan rasio sebesar 2,0867, ini menunjukkan bahwa setiap Rp,1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp.2,0867,- SHU.

Pada tahun 2012 ROE dihasilkan rasio sebesar 20,344, ini menunjukkan bahwa setiap 1,00,- Modal yang ditanam menghasilkan Rp.20,344,- SHU. Pada tahun 2013 dihasilkan rasio sebesar 13,299, ini menunjukkan bahwa setiap 1,00,- Modal yang ditanam menghasilkan Rp. 13,299,-SHU.

Pembahasan

1. Likuiditas

Kinerja keuangan Koperasi Credit Union Harapan Kasih di tinjau dari aspek likuiditas yaitu menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajibannya tepat pada saat ditagih.

a. Current Rasio

Koperasi Credit Union Harapan Kasih pada tahun 2012 dan tahun 2013 memiliki angka rasio lancar berturut-turut, yaitu 128,92% dan 133,94% dimana kedua angka rasio tersebut menunjukkan kriteria yang cukup baik. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa koperasi Credit Union Harapan Kasih mempunyai harta yang cukup likuid dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

b. Cash Rasio

Cash Rasio merupakan rasio yang membandingkan antara kas beserta setara kas dengan hutang lancar pada tahun 2012 dan tahun 2013 menghasilkan angka rasio sebesar 28,821% dan 29,915 %, hal ini disebabkan karena pada analisi tersebut tidak melibatkan akun piutang. Sedangkan Koperasi Credit Union Harapan Kasih ini bergerak dibidang simpan pinjam dimana sebagian besar aktivitya diperoleh dari hasil perputaran pinjaman yang diberikan koperasi kepada

anggotanya. Analisi Cash Rasio ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki tidak cukup likuid dalam membayar hutang lancarnya, keadaan ini sering disebut juga dengan istilah illikud.

2. Solvabilitas

Kinerja keuangan Koperasi Credit Union arapan Kasih di tinjau dari aspek solvabilitas yaitu menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

a. Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva

Koperasi Credit Union Harapan Kasih pada tahun 2012 dan tahun 2013 analisis rasio menghasilkan angka rasio yang buruk yaitu 85.146% dan 84.309%. Hal ini disebabkan bahwa karena total asset koperasi tidak memberikan kontribusi yang cukup terhadap total hutang yang dimiliki koperasi. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi Credit Union Harapan Kasih masih kurang solvable dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

b. Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Modal Sendiri

Koperasi Credit Union Harapan Kasih pada tahun 2012 dan tahun 2013 menghasilkan angka rasio yang cukup baik yaitu 66,431% dan 72,803%. Hal tersebut menjelaskan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi sudah cukup solvable dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang.

4. Rentabilitas

Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu.

a. Return Of Investmen (Rentabilitas Ekonomi)

koperasi Credit Union Harapan Kasih pada tahun 2012 dan tahun 2013. Pada analisis ini menghasilkan angka rasio yaitu 3.0219% dengan kriteria cukup baik dan 2.0867 % dengan kriteria kurang baik. Hal ini disebabkan karena koperasi mampu menggunakan aktivitya secara produktif sehingga mampu menghasilkan SHU yang maksimal atau dengan kata lain, koperasi menunjukkan rentabilitas ekonomi yang cukup baik atau cukup rentable.

b. Return On Equity (Modal Sendiri)

koperasi Credit Union Harapan Kasih pada tahun 2012 dan tahun 2013. Pada analisis ini menghasilkan angka rasio 20,344% dengan kriteria baik dan 13,299% dengan kriteria cukup baik. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa modal yang dimiliki koperasi cukup rentable dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang maksimum, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang menghasilkan angka-angka rasio yang sesuai standar kementerian koperasi dan UKM RI.

Secara keseluruhan dari perhitungan Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan pada Koperasi Credit Union Harapan Kasih sebagai berikut:

Likuiditas

a. Rasio Lancar (Current Rasio)

Rasio ini pada tahun 2013 dan tahun 2012 memperoleh angka rasio sebesar 133.94% dan 128,92%. Angka rasio ini dikategorikan

baik berdasarkan keputusan Kementriaan Koperasi dan UKM RI 2004. Rasio ini disebut likuid.

b. Cash Rasio

Rasio ini pada tahun 2013 dan tahun 2012 memperoleh angka rasio sebesar 29,915% dan 28,821%. Angka rasio ini dikategorikan tidak baik berdasarkan keputusan Kementriaan Koperasi dan UKM RI 2004. Rasio ini disebut illikuid.

Solvabilitas

a. Rasio Total terhadap Total Aseet (Total Detd to total asset rasio)

Rasio ini pada tahun 2013 dan tahun 2012 memperoleh angka rasio sebesar 84,309% dan 85,146%. Angka rasio dikategorikan tidak baik berdasarkan keputusan Kementriaan Koperasi dan UKM RI 2004. Rasio ini disebut insolvel.

c. Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas (Long Term Debt to Equity Rasio)

Rasio ini pada tahun 2013 dan 2012 memperoleh angka rasio sebesar 72,803% dan 66,431%. Angka rasio ini dikategorikan baik berdasarkan keputusan Kementriaan Koperasi dan UKM RI 2004. Rasio ini disebut Solvabel.

Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi (Return Of Investment)

Rasio ini pada tahun 2013 dan tahun 2012 memperoleh angka rasio sebesar 2,0867% dan 3,0219%. Angka rasio ini dikategorikan baik berdasarkan keputusan Kementriaan Koperasi dan UKM RI 2004.

b. Rasio Modal Sendiri (Return On Equity)

Rasio ini pada tahun 2013 dan tahun 2012 memperoleh angka rasio sebesar 213,299% dan 20,344%. Angka rasio ini dikategorikan baik berdasarkan keputusan Kementriaan Koperasi dan UKM RI 2004.

Saran

1. Saran yang dapat diberikan dari hasil simpulan diatas, antara lain. Pada likuiditas di cash rasio perlu diperhatikan agar cash rasio berada pada dikategorikan baik sehingga dapat menjamin hutang lancarnya. Semakin tinggi rasio ini semakin baik bagi kreditur.
2. Pada solvabilitas di rasio total utang terhadap total asset perlu diperhatikan juga agar berada pada kategori yang baik, sehingga asset dapat menjamin utangnya.

Sebaiknya koperasi Credit Union Harapan Kasih senantiasa melakukan analisis rasio-rasio keuangan secara periodik, hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana kinerja koperasi yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, *Standar akuntansi Keuangan*, Buku Dua, Penerbit Selemba Empat Jakarta, 2007.

Keputusan Menteri Koperasi dan UKM nomor 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang *pedoman Standar Operasionan Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*.

Husnan Saud, *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 2013.

Munawir, 2002 *Analisa Laporan Keuangan* Yogyakarta:Liberty

Sugiono dan Untung, Edy, Arief, 2008 *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Gransindo, Jakarta, Edisi Pertama, Cetakan Kesatu.

Suryanto, 2009, [Http://ani.fisip.unpad.ac.id](http://ani.fisip.unpad.ac.id)

Tunggal, Widjaja, Amin, 2000, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Rineka Cipta, Yogyakarta, Cetakan Kesatu.

Ulin Ni,mah, 2011, *Analisa Kinerja Keuangan Koperasi*, Ulin Ni,mah

Weston, Fred.J. dan Brigham.F, 2001, *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta, Edisi ketujuh, Jilid I.